

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Dalam pelaksanaan perancangan dan pembuatan video dokumenter “Alarm dan Alam Upaya Mitigasi Gempa Bumi dan Tsunami Gugus Mitigasi Lebak Selatan penulis membuat kesimpulan bahwa semenjak kejadian tsunami Aceh pada tahun 2004, pemerintah Indonesia sadar akan potensi bahaya gempa bumi dan tsunami. Mengingat letak geografis Indonesia berada di daerah pertemuan lempeng tektonik yang bernama *Ring of fire*. Pertemuan lempeng bumi tersebut dapat meningkatkan potensi gempa bumi Megathrust dan tsunami. Pada saat masa pemerintahan presiden ke-6 Susilo Bambang Yudhoyono menyusun Undang-Undang mengenai kebencanaan pada tahun 2007 dan merilis sistem peringatan dini gempa bumi tsunami dengan nama InaTEWS ditahun 2008.

Namun terdapat pemberitaan mengenai keadaan alat InaTEWS yang beredar telah rusak dan tidak terawat sehingga mempertanyakan spekulasi mengenai keberadaan alat tersebut. Melihat dari fungsi alat tersebut seharusnya dapat menjadi alat peringatan dini gempa bumi dan tsunami yang lebih canggih dan akurat. Selama mempertanyakan mengenai keberadaan alat tersebut, hingga saat ini penulis tidak bisa mendapatkan jawaban yang pasti dari narasumber yang bersangkutan karena dianggap terlalu politis. Sehingga penulis mengganti alat sistem peringatan dini lainnya yang sedang dikembangkan oleh BRIN.

Mengingat urgensi potensi bencana yang terjadi terdapat lembaga kemasyarakatan yang bernama Gugus Mitigasi Lebak Selatan yang saat ini sedang berfokus mengembangkan program *Tsunami Ready* dari UNESCO-IOC untuk menciptakan masyarakat desa yang siap siaga akan terjadinya bencana gempa bumi dan tsunami. Terlebih lagi Gugus Mitigasi Lebak Selatan juga berkolaborasi dengan lembaga

lainnya untuk mengembangkan alat sistem peringatan dini dan mulai menerapkannya di Desa Situregen bersama dengan program DESTANA Situregen.

Selain menggunakan teknologi modern, Gugus Mitigasi Lebak Selatan juga menggunakan kearifan lokal sebagai sistem peringatan dini dan melakukan mitigasi bencana. Terdapat temuan cerita dongeng masyarakat yang menceritakan mengenai potensi terjadinya bencana hingga tanda-tanda alam yang terjadi di daerah Lebak Selatan. Sehingga hal tersebut dikemas ulang oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan agar dapat lebih diterima langsung oleh masyarakat dan generasi muda setempat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Selama pengalaman penulis dalam perancangan dan pembuatan video dokumenter terutama menggunakan topik kearifan lokal, perlunya ada perencanaan yang terstruktur dan komprehensif. Melakukan observasi langsung di lapangan dengan waktu yang cukup untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Bersosialisasi langsung dengan warga sekitar dan memahami keadaan yang sedang terjadi. Sehingga memerlukan waktu yang lebih untuk menggali informasi lebih dalam. Selain itu untuk mahasiswa disarankan untuk mempelajari *basic videography* dan konsep dari produksi video dengan mengambil mata kuliah yang bersangkutan.

5.2.2 Saran Praktis

Selama proses perancangan dan pembuatan video dokumenter. Berikut beberapa saran praktis yang dapat diterapkan :

1. Membuat media repository yang berisikan dokumentasi seluruh kegiatan GMLS. Tujuan dari adanya *media repository* adalah dapat menjadi tempat penyimpanan dokumentasi dari seluruh kegiatan yang sudah dilakukan GMLS dengan mitranya dan dapat digunakan kembali untuk kebutuhan lainnya seperti membuat video dokumenter lanjutan ataupun konten yang berkaitan dengan topik.

2. Mempersiapkan rencana cadangan

saat proses pengambilan gambar. Perubahan jadwal dan keadaan di lokasi pengambilan gambar dapat tidak sesuai dengan keadaan yang diinginkan. Sehingga perlu mempersiapkan rencana cadangan dan mengambil keputusan yang tepat.

3. Mempersiapkan peralatan kamera dan tim

Selama proses pengambilan gambar perlu mempersiapkan peralatan dan tim. Mempersiapkan peralatan yang sesuai dengan kebutuhan agar dapat menciptakan efisiensi dan memaksimalkan fitur peralatan yang ada di lokasi pengambilan gambar. Selanjutnya membangun ikatan antar anggota tim yang baik dapat mengurangi potensi kesalahpahaman antar anggota tim

4. Publikasi

Menentukan dan merencanakan tempat publikasi yang sesuai dan efektif dengan platform yang digunakan. selanjutnya dapat melakukan kolaborasi publikasi dengan kanal *Youtube* yang biasa membuat video dokumenter seperti *National Geographic*, dan *Watchdoc*

